

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:54) yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2013:7) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

Berdasarkan penelitian tersebut, tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan pengelompokkan data tersebut, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Berdasarkan waktu, penelitian ini menggunakan data time series atau data kurun waktu (Imam Ghazali, 2012:97).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018

#### **3.3 Populasi dan Sample**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan, populasi berhubungan dengan data bukan manusianya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan triwulan yang diterbitkan oleh Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018 yang terdiri dari neraca dan laba rugi.

Sampel adalah sebagian dari yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018 yang terdiri dari neraca dan laba rugi.

### 3.4 Variable Penelitian

Defenisi operasional variabel adalah suatu definisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Adapun yang menjadi definisi operasional dari dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Terikat (Variabel dependen)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih perusahaan PT Indofood Suka Makmur Tbk. Laba bersih merupakan laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak.

#### 2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

##### a. Perputaran Kas

Perputaran kas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018 dapat dihitung dengan membagi antara penjualan bersih dengan rata-rata kasnya.

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

b. Perputaran Piutang

Untuk perputaran piutang Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018 dihitung dengan membagi antara penjualan bersih dengan rata-rata piutang dagang.

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata piutang}}$$

### 3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau jurnal-jurnal sebagai landasan analisis dan rumusan teori atau informasi yang berhubungan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi dilakukan dengan cara melihat atau menilai data-data historis, yaitu berupa laporan keuangan triwulan tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yang terdiri dari neraca dan laba rugi.

### 3.6 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode analisis regresi linear berganda. Metode tersebut digunakan untuk meramalkan pengaruh dari suatu variabel terikat (laba perusahaan) berdasarkan variabel bebas (perputaran kas dan

perputaran piutang). Data yang diperoleh kemudian di analisis dengan analisis regresi berganda, dengan menggunakan program SPSS, kemudian dijelaskan secara deskriptif. Berdasarkan spesifikasi model regresi maka model persamaan dalam

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

|                   |                          |
|-------------------|--------------------------|
| Y                 | = Laba Bersih Perusahaan |
| X <sub>1</sub>    | = Perputaran Kas         |
| X <sub>2</sub>    | = Perputaran Piutang     |
| $\beta_1 \beta_2$ | = Koefisien Regresi      |
| e                 | = <i>error term</i>      |

penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan Kolmogorov Sminov test yang terdapat pada program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikansi > 0,05.

##### b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dikemukakan pertama kali oleh Ragner Frish yang mana menyatakan bahwa multikolinier adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Apabila terjadi multikolinier apalagi kolinier sempurna (koefisien korelasi antarvariabel bebas = 1), maka koefisien regresi dari variabel



bebas tidak dapat ditentukan dan standar errornya tidak terhingga. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka hal ini menunjukkan tidak terjadi problem multikolinieritas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi atau hubungan antara kesalahan pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode lainnya. Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mendeteksi masalah autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson. Secara umum untuk menentukan autokorelasi bisa diambil patokan sebagai berikut:

Deteksi Autokorelasi positif, jika:

- Jika  $d < d_L$  maka terdapat autokorelasi positif
- Jika  $d > d_U$  maka tidak terdapat autokorelasi positif
- Jika  $d_L < d < d_U$  maka tidak dapat diambil keputusan Deteksi autokorelasi negatif,

jika:

- Jika  $(4-d) < d_L$  maka terdapat autokorelasi positif
- Jika  $(4-d) > d_U$  maka tidak terdapat autokorelasi positif
- Jika  $d_L < (4-d) < d_U$  maka tidak dapat diambil keputusan Berdasarkan penjelasan diatas maka dikatakan tidak ada autokorelasi bila nilai  $d_L < DW > d_U$  atau  $d_L < (4-DW) > d_U$ .

## 2. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai 1. Dengan kata lain, koefisien determinasi merupakan kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y.

### b. Uji F Statistik (Uji Signifikansi Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (serempak) terhadap variabel terikat.<sup>47</sup> Uji F statistik dalam regresi berganda dapat digunakan untuk menguji signifikansi koefisien determinasi  $R^2$ . Dengan demikian nilai F statistik dapat digunakan untuk mengevaluasi hipotesis bahwa apakah tidak ada variabel independen yang menjelaskan variasi Y disekitar nilai rata-ratanya dengan derajat kepercayaan  $k-1$  dan  $n-k$  tertentu. Langkah uji F dapat ditentukan sebagai berikut:

#### 1. Membuat $H_0$ dan $H_a$ sebagai berikut:

- $H_0 : B_1 = B_2 = 0$
- $H_a : B_1 \neq B_2 \neq 0$

#### 2. Mencari nilai Fhitung dan nilai kritis F statistik dari tabel F. Nilai kritis F berdasarkan besarnya $\alpha$ dan df.

#### 3. Keputusan menolak $H_0$ atau menerima adalah sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{statistik} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $F_{statistik} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji t Statistik (Uji Signifikansi Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian secara parsial ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat

Adapun prosedur uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis
  - $H_0 : B_1 = 0$   $H_a : B_1 \neq 0$
  - $H_0 : B_2 = 0$   $H_a : B_2 \neq 0$
- 2) Menghitung nilai  $t_{hitung}$  dan mencari nilai  $t_{tabel}$  dari tabel distribusi t pada  $\alpha$  dan *degree of freedom* tertentu.
- 3) Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Keputusan menerima dan menolak  $H_0$  adalah sebagai berikut:
  - Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{statistik} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat
  - Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{statistik} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.